

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dari waktu ke waktu telah merambah pada berbagai aspek bidang kehidupan. Teknologi turut membantu dalam melancarkan aktivitas dan memudahkan kegiatan manusia. Kebutuhan manusia terhadap teknologi menjadi hal yang mutlak karena berkembangnya pengetahuan dan kebutuhan akan akses terhadap informasi semakin cepat dan efisien. Salah satu teknologi mutakhir untuk akses maupun penyebaran informasi atau pengetahuan secara cepat dan efisien adalah *website*. *Website* merupakan sebuah alamat *Uniform Resource Locator* (URL) yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi berdasarkan topik tertentu. Informasi dapat berupa teks, gambar atau suara yang diakses melalui internet.

Berkembangnya teknologi internet membuat penyajian informasi semakin cepat, menarik, terpercaya dan mudah direalisasikan. Informasi akan lebih mudah untuk diakses oleh berbagai pihak kapan dan dimana saja sesuai kebutuhan. Internet merupakan jaringan komunikasi global yang menghubungkan berbagai tipe komputer dan tipe jaringan komputer melalui jalur telekomunikasi. Internet merupakan teknologi yang menjadi landasan itu sendiri.

Ternak adalah hewan yang dipelihara sebagai sumber pangan, bahan baku industri dan lain sebagainya. Peranan ternak dalam peningkatan kesejahteraan maupun pengembangan ekonomi di wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) cukup besar, karena didukung oleh potensi sumber daya alam yang ada. Peternakan di NTT telah menjadi salah

satu sumbangsih produsen ternak bibit dan ternak potong di Indonesia khususnya ternak besar seperti sapi, kerbau dan kuda. Ternak memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi, budaya dan sosial masyarakat NTT.

Menurut Dinas Peternakan Provinsi NTT, populasi ternak besar di Provinsi NTT pada tahun 2009 tercatat sapi sebanyak 577.552 ekor. Pemerintah telah membantu melakukan pemasaran ternak dengan mengadakan kapal ternak untuk dijual ke Pulau Jawa sejak bulan Desember 2015. Akan tetapi pengusaha NTT enggan menjual melalui kapal ternak tersebut karena adanya perbedaan harga yang dipatok pemerintah dan yang diminta oleh pengusaha.

Dinas Peternakan (Disnak) Provinsi NTT juga telah berupaya untuk menjual hasil ternak milik 10 kelompok peternak pada setiap kabupaten. Usia ternak sapi yang akan dijual adalah 1,5 tahun sampai dengan 2,5 tahun. Akan tetapi Dinas Peternakan mengalami kesulitan dalam melakukan promosi hasil ternak sehingga berimbas pada omset penjualan. Kelompok peternak juga biasanya mempromosikan dan menjual ternak melalui cara konvensional yaitu penjual hanya sebatas menunggu pembeli datang ketempat dan ditawarkan kepada pembeli atau dibawa ke tempat pemotongan hewan. Akan tetapi cara ini kurang efektif karena patokan harga dari pemilik usaha pemotongan hewan kadang tidak menentu.

Keunggulan dari internet dapat digunakan untuk mendukung upaya Disnak Provinsi NTT dalam menyediakan media promosi bagi kelompok peternak besar maupun peternak kecil dalam memasarkan hasil ternak secara langsung melalui *website*. Oleh karena itu, direkayasa sebuah “**Website Promosi dan Penjualan Ternak Sapi**” yang diharapkan dapat

meningkatkan dunia usaha di NTT khususnya dalam bidang peternakan dan dapat menjangkau pangsa pasar yang luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana merancang bangun aplikasi *website* promosi dan penjualan ternak sapi?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan masalah, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. *Website* ini hanya membahas tentang promosi dan penjualan ternak sapi
2. *Website* ini digunakan untuk mempromosikan ternak sapi kepada masyarakat luas NTT, namun promosinya hanya ternak sapi milik kelompok peternak binaan Disnak Provinsi NTT.
3. Pembeli bisa melihat semua sapi yang diinginkan dan langsung memesannya.
4. Transaksi penjualan dilakukan secara *online* sedangkan pembayarannya dilakukan secara *offline*.
5. Proses pengiriman dilakukan dengan cara mengantar sapi ke pembeli.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun *website* promosi dan penjualan ternak sapi bagi kelompok ternak binaan Disnak Provinsi NTT sehingga dapat memperluas pangsa pasar penjualan ternak sapi.

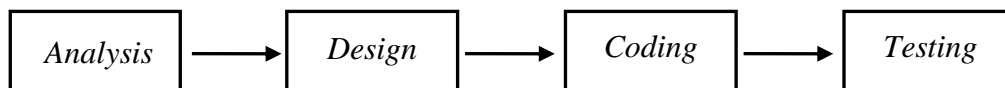
1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah para kelompok peternak sapi dalam memasarkan hasil ternaknya.
2. Memberikan kemudahan bagi konsumen untuk membeli atau mencari ternak sapi.
3. Membantu Disnak NTT dalam menyediakan *website* promosi dan penjualan ternak sapi bagi peternak binaannya.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian diperlukan sebagai kerangka dan paduan proses penelitian, sehingga rangkaian proses penelitian dapat dilakukan secara teratur dan sistematis. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan *Software Development Life Cycle* (SDLC) Model *Waterfall*. Gambar proses Model *Waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model *Waterfall*

Pada gambar di atas dijelaskan bahwa Model *Waterfall* mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh tahapan *analysis*, *design*, *coding* dan *testing*. Adapun penjabaran dari tiap tahapan sebagai berikut :

1. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan dengan maksud untuk mengidentifikasi permasalahan, kesempatan dan hambatan yang terjadi dengan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode pengamatan (*observasi*), wawancara dan studi pustaka.

1. Pengamatan (*observasi*)

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara turun langsung di lapangan atau obyek untuk meneliti dan meminta keterangan mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam pengolahan data untuk dibuat pemecahannya.

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap sistem pemberitahuan atau informasi promosi dan penjualan ternak sapi kepada pembeli atau konsumen. Dalam tahapan ini disimpulkan bahwa informasi yang diberikan tidak menjangkau seluruh pembeli di NTT.

2. Wawancara

Pada tahap ini dilakukan pengambilan data dan wawancara terhadap Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan pada Disnak Provinsi NTT untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses pembuatan *website*. Hasil wawancara diperoleh informasi bahwa setiap tahun Disnak Provinsi NTT telah berupaya untuk meningkatkan produksi pada setiap kabupaten yang ada di NTT melalui pembagian bibit ternak kepada kelompok-kelompok peternak binaan Disnak. Adapun hasil ternak dijual dengan cara dibawa ke pasar atau dibawa ke tempat pemotongan hewan oleh peternak. Selain itu, peternak juga langsung menawarkan atau mempromosikan secara langsung ternaknya kepada calon pembeli.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang digunakan sebagai penunjang dalam melengkapi teori dan materi, melalui pembacaan literatur dan sumber data lainnya sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Adapun dalam tahap ini juga dilakukan analisis terhadap hal-hal berikut :

a) Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis yang dilakukan terhadap kebutuhan sistem adalah untuk mengetahui sarana dan fasilitas apa saja yang dapat mendukung dan dibutuhkan oleh sistem agar dapat memenuhi dan melayani kebutuhan pengguna sistem.

b) Analisis Peran Sistem

Peran dari sistem yang dibangun adalah sebagai berikut:

1. Sistem mampu memfasilitasi kelompok peternak sapi dalam memasarkan dan mempromosikan hasil ternaknya.
2. Sistem mampu memberikan informasi bagi konsumen untuk membeli atau mencari ternak sapi milik kelompok-kelompok peternak binaan Disnak NTT.

c) Analisis Peran Pengguna

Pembuatan *website* ini ada tiga (3) kategori pengguna yang terdiri dari:

1. Admin yang berperan untuk merawat dan menjalankan sistem dalam hal memasukan data, memperbaruhi data dan membuat berita dalam sistem.

2. Kelompok ternak berperan untuk mempromosikan ternak jualan dan memperbaharui data kelompok ternak dalam sistem.
3. Pembeli akan melihat informasi promosi penjualan ternak dan melakukan pembelian ternak.

2. Desain (*Design*)

Pada tahap ini dilakukan desain sistem baru yang disesuaikan dengan hasil analisis. Dalam tahapan ini ditentukan bagaimana sistem dijalankan, kebutuhan dan persyaratan *hardware*, *software* meliputi desain *user interface*, desain *form* dan *report*, desain *database* dan infrastruktur jaringan.

Desain aliran data dalam sistem ini digambarkan dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD) sedangkan aliran prosesnya digambarkan dengan *Data Flow Diagram* (DFD).

3. Pengkodean (*Coding*)

Pada tahap ini dilakukan pengkodean untuk mengkonversi perancangan logikal ke dalam bahasa pemrograman tertentu. Dalam pengkodean ini dilakukan proses penerjemahan *user interface*, *database* dan *form-form* dalam bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman yang dilakukan adalah PHP dan MySQL sebagai *database engine*.

4. Pengujian (*Testing*)

Pengujian dilakukan untuk memastikan apakah perangkat lunak yang dibangun masih terdapat kesalahan atau tidak. Metode pengujian yang dipakai yaitu pengujian *black box* yang menguji perangkat lunak dari segi fungsional untuk memeriksa hasil eksekusi sistem ketika mengirim informasi. Pengujian *black box* digunakan untuk menemukan kesalahan fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang, kesalahan *interface* dan kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi laporan yang terdiri atas enam bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini akan dibahas tentang penelitian terdahulu, teori-teori dasar yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi ini.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Dalam bab ini akan dibahas tentang sistem, analisis sistem, perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV Implementasi Sistem

Dalam bab ini akan dibahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

BAB V Pengujian dan Analisis Hasil

Dalam bab ini akan dibahas tentang pengujian hasil sistem serta analisis kerja sistem yang telah dibangun.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil pengembangan sistem serta saran terhadap pengembangan sistem selanjutnya.